Vol. 1, No. 2, 2024, pp. 159-169, DOI: https://doi.org/10.62083/zm9tde49

INTIFA (Journal of Education and Language)
EISSN: 3032-1832
Journal homepage: https://journal.minhajpustaka.id/index.php/intifa

Analisis Implementasi Manajemen Sumber Daya (Biaya dan Sarana Prasarana) di SDIT Bunayya

Rania Khairunnisa Silangit
Universitas Muhammadiyah Tangerang
Corresponding Email: silangitnia

Article Info

Article history:

Received 24 May, 2024
Revised 27 May, 2024
Accepted 28 May, 2024

Keyword:

Biaya ,
Sarana Prasarana,
Lembaga Pendidikan,

ABSTRACT (10 PT)

This research aims to determine the implementation of resource management (costs and infrastructure) at SDIT Bunayya schools. The focus of the research is to identify cost components, evaluate the condition of facilities and infrastructure, and measure the impact of both on the quality of education. Data was obtained through observation and interviews. Based on the discussion above, it can be concluded that the implementation of resource management (costs and infrastructure) involves several important aspects, namely planning, allocation, management and evaluation in order to improve the quality of schools both in terms of facilities and also the workforce at the school. That good implementation of school resources, especially costs and infrastructure in schools, will have an impact on the quality of education provided and the welfare of all school members. With careful planning and good management, schools can create a conducive learning environment and support students' academic and personal development

ABSTRAK (10 PT)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen sumber daya (biaya dan sarana prasarana) di sekolah SDIT Bunayya. Fokus penelitian adalah mengidentifikasi komponen biaya, mengevaluasi kondisi sarana dan prasarana, serta mengukur dampak keduanya terhadap kualitas pendidikan. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara. Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen sumber daya (biaya dan sarana prasarana) melibatkan beberapa aspek penting yaitu perencanaan, pengalokasian, pengelolaan, dan evaluasi agar dapat meningkatkan kualitas sekolah baik dari segi fasilitas dan juga tenaga kerja yang berada disekolah. Bahwa implementasi yang baik dari sumber daya sekolah terutama dari biaya dan sarana prasarana di sekolah, akan berdampak pada kualitas Pendidikan yang diberikan dan kesejahteraan seluruh anggota sekolah. Dengan perencanaan yang matang dan pengelolaan yang baik, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan akademik serta personal siswa

© 2020 The Authors. Published by Minhaj Pustaka.
This is an open access article under the CC BY-SA license https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/

Pendahuluan

Pendidikan memiliki kontribusi yang sangat penting dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manuia. Pertumbuhan ekonomi suatu bangsa secara utuh dipengaruhi oleh adanya Pendidikan. Islam sangat memperhatikan bagaimana pengajaran dan penyelenggaraan Pendidikan. Hal tersebut ditegaskan dalam pedoman umat islam yang memberikan jaminan keselamatan hidup manusia didunia dan di akhirat kelak, yaitu Al-Qur'an dan AS-Sunnah. Dalam perspektif Al-Qur'an Pendidikan adalah upaya strategis dalam mengangkat harkat dan martabat manusia, maka dari itu, menjadi perhatian besar bagi agama islam atas pentingnya Pendidikan. (Sujari Rahmanto : 2019)

Pendidikan adalah sekolah. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai Lembaga Pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas social. (Teguh Triwiyanto : 2014)

Sarana Pendidikan dan prasarana Pendidikan tidaklah sama. Sarana Pendidikan adalah semua fasilitas (peralatan, pelengkap, bahan dan perabotan) yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan Pendidikan dan berjalan dengan lancer, teratur, efektif, dan efisien, seperti Gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat media pengajaran, perpustakaan, kantor sekolah, tempat parkir, ruang laboratorium. Adapun prasarana Pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses Pendidikan atau pengajaran, seperti, halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju sekolah, tatatertib sekolah, dan sebagainya.(Irjus Indrawan : 2015)

Dengan demikian, manajemen sarana dan prasarana Pendidikan dapat di artikan sebagai proses pengadaan dan pendayagunaan komponen-komponen yang secara langsung maupun tidak langsung jalannya proses Pendidikan untuk mencapai tujuan Pendidikan secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana dalam Lembaga Pendidikan itu sebaiknya dikelola dengan sebaik mungkin dengan mengikuti kebutuhan-kebutuhan sebagai berikut:

1. Lengkap, siap dipakai setiap saat, kuat dan awet
2. Rapi, indah, bersih, anggun, dan asri sehingga menyejukkan pandangan dan perasaan siapapun yang memasuki kompleks Lembaga Pendidikan.
3. Kreatif, inovatif, responsive, dan bervariasi sehingga dapat merangsang timbulnya imajinasi pesrta didik.
4. Memiliki hangkauan waktu yang Panjang melalui perencanaan yang matang untuk menghindari kecenderungan bongkar pasang bangunan.

5. Memiliki tempat khusus untuk beribadah maupun pelaksanaan kegiatan sosio-religius, seperti musala atau masjid.

Karena itu, dalam Lembaga Pendidikan seperti sekolah, peningkatan manajemen sarana dan prasarana menjadi hal yang penting. Tugas kepala sekolah adalah merencanakan dan mengawasi semua fasilitas dan barang-barang yang diperlukan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Ketika manajemen ini dilakukan dengan baik, akan membawa dampak positif bagi siswa dalam pembelajaran mereka, dan pada akhirnya akan membantu mencapai tujuan Pendidikan dengan cara yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, intitusi Pendidikan, pemerintah, kepala sekolah, guru, dan staf lainnya harus berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu Pendidikan agar relevan dengan tuntutan zaman.(Edi Yulianto., dkk : 2023)

Sarana dan prasarana menurut agus, s. suryobroto adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan, mudah dipindah bahkan dibawa oleh oleh pelakunya/siswa. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi anak didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sesungguhnya dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai.

Pengelolaan sarana dan prasarana bertujuan sebagai alat atau media dalam proses belajar mengajar agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal, efektif, dan efisien. Menurut pendapat Ibrahim tujuan pengelolaan sarana dan prasarana sejalan dengan tujuan administrasi perlengkapan sekolah yang menyatakan bahwa tujuan administrasi perlengkapan sekolah adalah memberikan layanan secara professional di bidang sarana prasarana Pendidikan dalam rangka terselenggarakannya proses Pendidikan secara efektif dan efisien. Profesional yang dimaksud dalam hal ini berarti administrasi perlengkapan sekolah di harapkan dapat memberikan layanan berkomitmen, tanggung jawab, sistematik, dan tepat guna untuk masyarakat sekolah. (Ine Rahayu Purnamaningsih dan Tedi Purbangkara : 2022)

Dalam pengelolaan Pendidikan, pembiayaan adalah satu dari berbagai sumber daya yang mendukung secara langsung keefektifan serta keefisiennya. Sekolah di tuntut untuk dapat mengelola data dengan transparan, yaitu dengan merencanakan, mengaplikasikan, mengevaluasi serta mempertanggungjawabkannya. Pada pelaksanaan Pendidikan diantara unsur yang sangat penting adalah adanya pembiayaan Pendidikan. Biaya Pendidikan haruslah dikelola secara optimal sehingga dapat meningkatkan kualitas dari Pendidikan itu sesuai dengan harapan. (Sujari Rahmanto: 2019)

Seperti yang sudah kita semua ketahui bahwa proses Pendidikan tidak dapat berjalan tanpa dukungan biaya, karena segala kegiatan yang dilakukan sekolah diperlukan dana. Hampir dapat dipastikan bahwa proses Pendidikan tidak dapat berjalan tanpa dukungan biaa yang memadai. Biaya

merupakan elemen yang sangat penting walaupun bukan satu-satunya komponen paling penting. Bagaimanapun bagusnya rancangan kurikulum, matangnya perencanaan Pendidikan, akan tetapi Ketika sampai pada tahap operasional dan terbentur adanya keterbatasan biaya maka perencanaan yang bagus tersebut kurang memiliki makna yang berarti, bahkan mungkin program Pendidikan yang direncanakan sulit terealisasikan.(A. Rusdiana : 2021)

Masalah pembiayan Pendidikan akan menyangkut masalah tenaga pendidik, proses pembelajaran, sarana prasarana, pemasaran dan aspek lainnya yang terkait dengan masalah keuangan. Fungsi pembiayaan tidak mungkin dipisahkan dari fungsi lainnya dalam pengelolaan sekolah. Oleh karena itu dapat di katakana bahwa pembiayaan tidak mungkin dipisahkan dari fungsi lainnya dalam pengelolaan sekolah. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pembiayaan menjadi masalah sentral dalam pengelolaan kegiatan Pendidikan. (Josef Papilaya : 2022)

Keberadaan sekolah swasta turut membantu pemerintah dalam upaya mencerdaskan segenap kehidupan masyarakat Indonesia, keberadaanya sangat dibutuhkan dan saling melengkapi dengan sekolah negeri. Sekolah swasta umumnya berada di bawah naungan yayan atau organisasi yang telah berbadan hukum. Salah satu kelebihan sekolah swasta adalah keleluasaan dalam menerapkan kurikulum ekstra dan sebagainya. Dalam segi pembiayaan, sekolah swasta sebagai sekolah berbayar dapat menentukan biaya Pendidikan sesuai layanan Pendidikan sesuai layanan Pendidikan yang ditawarkan dan aya saing sekolah tersebut. (Ely Yuliarsi, dkk, :2023). Sekolah swasta lebih unggul dari sekolah lainnya. Terkait kualitas, kembali lagi orang tua harus melakukan observasi output lulusan secara lebih spesifik dalam menilai kualitas sekolah.(Ayoe Soetomo : 2018)

SDIT Bunnaya berada dibawah naungan Yayasan Prasetya Karya yang didirikan oleh Bapak Bambang Sudarmadi, S.E beserta istrinya Ibu Nisa Wati Abdis pada tahun 1997. Sebelum menjadi sekolah seperti saat ini, yayasan ini merupakan lembaga pendidikan non formal, tepatnya kursus komputer. Pada tahun 2001, yayasan ini baru bergerak di bidang pendidikan formal yang di awali dengan berdirinya TKIT Bunayya. SDIT Bunayya baru berdiri pada tahun 2004, atas usulan orang tua/wali murid yang merasa puas menyekolahkan anaknya di TKIT Bunayya. Kemudian pada tahun 2010 di dirikan SMPIT Bunayya dan disusul di dirikannya SMAIT Bunayya pada tahun 2020. Dan Di dalam penelitian jurnal ini akan membahas bagaimana implementasi sumber daya di dalam bidang pembiayaan dan manajemen sarana prasarana di dalamnya

Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

   Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam Langkah ini penelti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting social yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat narartif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka. Dalam penulisan laoran penelitiankualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap dilapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.(Albi Anggito dan Johan Setiawan : 2018) Penelitian dilakukan di SDIT Bunayya Tangerang.

2. Data

   Pengumpulan data kualitatif dapat menggunakan berbagai cara. Data yang bersifat numerik dapat dikumpulkan dengan cara survei menggunakan sumber kuesioner atau memanfaatkan data sekunder yang telah dikumpulkan pihak lain. Peneliti dapat juga mengumpulkan data berupa dokumen dari kumpulan arsip atau dokumentasi yang disimpan. Pengumpulan data yang paling sering digunakan terutama untuk pengumpulan data dari partisipan ada tiga, yaitu wawancara, focus group discussion, dn pengamatan (observasi) (Samiaji Sarosa : 2021). Dan pada penelitian kali ini akan menggunakan Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan pengamatan (observasi).

:

Hasil dan Pembahasan

Dalam hubungannya dengan implementasi sarana dan prasarana, ketersesdiaan sarana dan prasrana merupakan salah satu komponen penting harus dipenuhi dalam menunjang sistem pendidikan. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai segenap proses pengadaan dan pendayagunaan komponen secara lansung maupun tidak lansung menunjang proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. (Asnurmaini, Riskun Iqbal dan Ummi Kalsum : 2022)

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan teknik interview/ wawancara baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat peneliti paparkan beberapa data dari para informan yang terkait dengan judul "Implementasi Manajemen sumber daya (biaya dan sarana prasarana) di SDIT Bunayya". Sarana dan prasarana pendidikan di SDIT Bunayya selalu diperbaharui dan ditingkatkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan juga zaman yang

semakin maju dan pesat, dengan tujuan tidak lain adalah dalam rangka meningkatkan kualitas Pendidikan yang ada di sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Reinna Devianti, selaku salah satu guru di SDIT Bunayya dan yang berpendapat bahwa Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam setiap aktifitas pendidikan terutama untuk menunjang kesuksesan dalam kegiatan belajar mengajar, maka dalam pelaksanaanya

SDIT Bunayya mengupayakan seoptimal mungkin dalam mengelola sarana prasarana dengan ditangani para pegawai dan dibantu oleh para guru. Dengan kemajuan pendidikan, SDIT Bunayya selalu melakukan pembaharuan di semua bidang salah satunya dalam bidang sarana prasaran. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah tidak langsungada begitu saja. Sarana dan prasarana ada tentunya juga melalui beberapa proses yang panjang dan rumit.

Di sekolah negeri mendapat pembiayaan dari pemerintah, mulai dari tanah, Gedung, sarana prasarana, guru, staf hingga biaya opresioanl. Adapun sekolah swasta mandiri dalam pembiayaan operasioanl sekolah dan bangunannya. Lembaga Pendidikan swasta umumnya memerlukan biaya yang bersumber dari masyarakat, tepatnya orang tua murid. Dana BOS tidak mencukupi biaya operasional sekolah swasta, karena banyak aspek yang dibiayai oleh sekolah, termasuk gaji guru. Biaya yang harus dikeluarkan oleh orang tua di sekolah meliputi, uang pangkal, SPP (bulanan), biaya ekstrakurikuler, biaya remedian, biaya study tour, biaya perpisahan, biaya buku tahunan sekolah, biaya seragam sekolah, dan biaya sukarela. (Jejen Musfah : 2017)

Jumlah biaya tiap sekolah itu berbeda, tidak hanya karena makintinggi level sekolah, melainkan karena status sekolah (sekolah negeri atau sekolah swasta. Jumlah biaya individu untuk setiap level sekolah berbeda. Semakin tinggi level sekolah, semakin tinggi biaya bagi individu masing-masing. (Silirius Seran : 2023) walaupu begitu banyak orang tua yang memilih sekolah di sekolah swasta ini karena mereka memiliki tenaga Pendidikan, fasilitas serta Pendidikan yang bagsu yang mana sebanding dengan biaya yang dikeluarkan oleh orang tua. (dian purnama : 2010)

Biaya terbagi menjadi dua yaitu biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung *(indirect cost*). Biaya langsung (*direct cost*) diartikan sebagai pengeluaran uang yang secara langsung membiayai penyelenggaraan Pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Biaya yang secara langsung menyentuh aspek dan proses Pendidikan, contohnya, yaitu biaya-biaya untuk gaji guru dan pengadaan fasilitas belajar-mengajar. Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pelaksanaan pengajaran dan kegiatan belajar siswa berupa pembelian alat-alat pembelajaran, sarana belajar, biaya transportasi, gaji guru baik dikeluarkan oleh pemerintah, orang tua, maupun siswa sendiri (Risbon Sianturi : 2024)

Sedangkan biaya tidak langsung (*indirect cost*) diartikan sebagai biaya yang umumnya meliputi hilangnya pendapatan peserta didik karena sedang mengikuti Pendidikan (*earning foregone by students*), bebasnya beban pajak karena sifat sekolah yang tidak mencari laba (*cost pf tux exemption*), bebasnya sewa perangkat sekolah yang tidak dipakai secara langsung dalam proses Pendidikan serta penyusutan sebagai cermin pemakaian perangkat sekolah yang sudah lama di pergunakan (*implicit rent anddepreciaton*). (Risbon Sianturi : 2024)

Biaya rutin dan pembangunan merupakan bagian dari biaya langsung (*direct cost*). Biaya rutin (*recurrent cost*) adalah biaya yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Pendidikan selama satu tahun anggaran. Biaya ini di gunakan untuk menunjang pelaksanaan program pengajaran, pembayaran gaji guru dan personal sekolah, administrasi kantor, pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasrana. Menurut gaffar biaya rutin dihitung berdasarkan "*per student enrolled*". Menurutnya biya rutin dipengaruhi oleh tiga factor utama, yaitu rata-rata gaji guru per tahun, ration guru, murid, dan proporsi gaji guru terhadap keseluruhan biaya rutin.

biaya pribadi (*private cost*) adalah biaya yang dikeluarkan oleh keluarga untuk membiayai sekolah anaknya. biaya masyarakat adalah biaya sekolah yang dibayar oleh masyarakat. Biaya pribadi adalah jenis biaya yang masih sering dikeluhkan masyarakat Indonesia berkaitan dengan biaya yang harus di keuarkan oleh orang tua peserta didik.

Selain itu ada yang disebut monetary cost yaitu semua bentuk pengeluaran dalam bentuk uang baik langsung maupun tidak langsung yang di keluarkan untuk kegiatan Pendidikan. Sedangkan kok monetary cost adalah semua bentuk pengeluaran yang tidak dalam bentuk uang, meskipun dapat dinilai kedalam bentuk uang, baik langsung maupun tidak langsung yang dikeluarkan untuk kegiatan Pendidikan, misalnya materi, waktu, tenaga, dan lainnya. (Risbon Sianturi : 2024)

Implementasi sumber daya dalam sekolah melibatkan beberapa aspek penting, yaitu perencanaan, pengalokasian, pengelolaan, dan evaluasi. Berikut adalah Langkah-langkah umum yang biasa di ambil :

1. Perencanaan
    - Anggaran : penganggaran merupakan Langkah penyusunan anggaran yang amat penting dalam bidang Pendidikan, karena Pendidikan pada dasarnya termasuk jasa yang langka sehingga untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan. Dilihat dari segi anggaran, biaya Pendidikan menunjukkan sisi pengeluaran dari anggaran. (Yudianto., dkk : 2023) Menyusun anggaran tahunan yang mencakup semua kebutuhan, seperti gaji staf, perawatan fasilitas, pembelian alat tulis, dan bahan pembelajaran.
    - Kebutuhan sarana prasarana : identifikasi kebutuhan sarana prasarana seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga

- Sumber dana : merencanakan sumber dana yang akan digunakan, baik dari pemerintah, sumbangan, atau Kerjasama dengan pihak swasta.

2. Pengalokasian
    - Prioritas : menetapkan prioritas pengeluaran berdasarkan urgensi dan kebutuhan Pendidikan
    - Distribusi : mengalokasikan dana sesuai dengan rencana anggaran, memastikan semua aspek Pendidikan mendapatkan perhatian yang proporsional
3. Pengelolaan
    - Efisiensi : menggunakan dana dan sarana prasarana dengan efisien menghindari pemborosan
    - Pemeliharaan : mmerawat fasilitas yang ada agar tetap dalam kondisi baik dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang Panjang.
    - Pengawasan : membentuk tim pengawas untuk memastikan bahwa dana digunakan sesuai rencana dan sarana prasarana dimanfaatkan secara optimal
4. Evaluasi
    - Audit : audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independent, terhadap laporan keuangan yang telah di susun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. (Sukriah Natsir : 2024) melakukan audit internal dan eksternal secara berkala untuk mengevaluasi penggunaan dana dan kondisi sarana prasarana.
    - Feedback : mengumpulkan masukan guru, siswa, dan orang tua untuk mengidentifikasi kekurangan dan area yang perlu ditingkatkan.
    - Laporan : Menyusun laporan keuangan dan kinerja saran prasarana untuk transparansi dan akuntabilitas

Beberapa komponen umum dalam anggaran Pendidikan di satuan Pendidikan seperti berikut (Yudianto, dkk, : 2023) :

1. Gaji dan tunjangan guru dan pegawai : merupakan biaya yang dialokasikan untuk membayar gaji, tunjangan, insentif bagi guru dan staf Pendidikan di satuan Pendidikan
2. Biaya oreasional : yaitu biaya rutin yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan sehari-hari di satuan Pendidikan, seperti biaya listrik, air, bahan habis pakai, perawatan gdung dan lainnya.

3. Pemeliharaan infrastruktur : dana yang dialokasikan untuk memelihara dan memperbaiki fasilitas fisik di satuan Pendidikan, seperti perbaikan Gedung, perbaikan sarana olahraga dan sebagainya
4. Kegiatan Pendidikan : meliputi biayapbiaya yang terkait dengan kegiatan pembelajaran dan pengembangan siswa

Berikut daftar sarana dan prasarana di sekolah SDIT Bunayya:

- Ruang Yayasan : 1
- Ruang Kepala Sekolah : 1
- TU : 1
- Ruang Guru : 1
- Ruang Guru RPQ : 1
- Ruang Kelas : 14
- Ruang Komputer : 1
- UKS : 1
- Lapangan : 1
- Toilet Siswa : 9
- Toilet Guru : 1
- Perpustakaan : 1
- Aula : 1
- Tempat Catering : Ada
- Westafel : Ada
- Gudang : Ada

Berdasarkan keterangan diatas, terdapat sarana prasarana yang ada di sekolah SDIT Bunayya yang sangat memadai dalam menunjang proses Pendidikan. Sehingga jika diperlukan oleh masyarakat sekolah selalu siap untuk dipakai. Dan denagn ini jumlah sarana prasarana SDIT Bunayya sangat relevan dengan kebutuhan siswa dan para warga sekolah dan tidak ketinggalan zaman.

Agar semua fasilitas tersebut memberikan kontribusi yang berarti pada jalannya proses Pendidikan, hendaknya dikella dengan baik. Sekarang ini, semakin ketat kompetisi antar madrasah, ini semua dapat dilihat dengan banyaknya upaya kreatif di Lembaga Pendidikan untuk menggali keunikan dan keunggulan sekolahnya agar dibutuhkan dan diminati oleh siswa dan masayarakat. Untuk menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif. Sarana prasarana Pendidikan perlu manajemen yang baik untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. (Haetami : 2023)

Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen sumber daya (biaya dan sarana prasarana) melibatkan beberapa aspek penting yaitu perencanaan, pengalokasian, pengelolaan, dan evaluasi agar dapat meningkatkan kualitas sekolah baik dari segi fasilitas dan juga tenaga kerja yang berada disekolah. Bahwa implementasi yang baik dari sumber daya sekolah terutama dari biaya dan sarana prasarana di sekolah, akan berdampak pada kualitas Pendidikan yang diberikan dan kesejahteraan seluruh anggota sekolah. Dengan perencanaan yang matang dan pengelolaan yang baik, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan akademik serta personal siswa.

Ucapan Terima Kasih

Saya ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada kedua orang tua, abang dan juga adik yang selalu mendukung setiap Langkah yang saya lakukan. Dan juga tak lupa para dosen dan teman-teman yang selalu memberikan semangat agar saya selalu semangat dalam belajar. Sekalai lahi saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah terlibat di dalam penelitian jurnal ini.

Daftar Pustaka

Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Cv Jejak, 2018

Asnurmaini, Riskun Iqbal, Ummi Kalsum, *Manajemen Pembiayaan Dan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Sma It Khazana Kebajikan Palembang*. Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia ,2022, diakses dari https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/191

Ely Yuliarsi., dkk. *Strategi Sekolah Meningkatkan Minat Orang Tua*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2023

Haetami, *Manajemen Pendidikan Pada Era Perkembangan Teknologi*. Sukabumi: Cv Jejak, 2023

Hartoni, Amirudin, Dan Subandi, *Impelementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Menengah Kejuruan*, Iaim Nu Metro Lampung, 2018, Diakses Dari Https://Ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/Idaroh

Indrawan, Irjus, *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.

Musfah, Jejen, *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, dan Praktik*. Jakarta: kencana, 2017

Natsir, Sukriah, Audit Dasar. T.Tp : Nas Media Pustaka, 2024

Papilaya, Josef, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2022

Purnama, Dian, *Cermat Memilih Sekolah Menengah Yang Tepat*. Jakarta Selatan: Gagasmedia, 2010

Purnamaningsih, Ine Rahayu Dan Tedi Purbangkara, *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Ponorogo: 2022

Rahmanto, Sujari, *Manajemen Pembiayaan Sekolah*. Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2019

Rusdiana, A, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Pusat Penelitian Penerbitan UIN SGD Bandung, 2019

Sarosa, Samiaji, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta Pt Kanisius, 2021

Seran, Sirilius, *Penduduk dan Ketenagakerjaan Versus Pembangunan Ekonomi*. Majalengka: PT Pusat Literasi Dunia, 2023

Siantiru, Risbon. *Perencanaan Dan Penganggaran Pembiayaan Pendidikan: Konsep Dan Teknik*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2024

Soetomo, Ayoe, *Sekolah Untuk Anakku*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018

Triwiyanto, Teguh, *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014

Yudianto., dkk, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan.* NTB: Penerbit P4I, 2023

Yulianto, Edi., dkk, *Manajemen Sarana Dan Prasarana*. Surabaya: Pena Cendekia Pustaka, 2023